

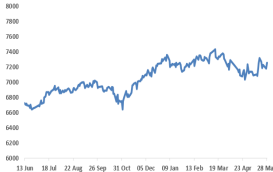
Morning Briefing



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 25, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Selama perdagangan reguler hari Senin, saham perusahaan teknologi utama menyeret S&P 500 dan Nasdaq Composite ke kerugian sesi. Permainan teknologi pertahanan dan kecerdasan buatan Palantir memperpanjang penurunan minggu lalu dengan penurunan lebih dari 10%, sementara Microsoft kehilangan 1% setelah laporan TD Cowen yang menandakan bahwa perusahaan tersebut memangkas pengeluaran pusat data. Nvidia juga merosot 3% menjelang hasil kuartalannya yang akan dirilis pada hari Rabu setelah bel penutupan perdagangan. Penurunan saham-saham teknologi pada hari Senin juga menarik Nasdaq Composite ke wilayah negatif sepanjang tahun ini. Di bidang ekonomi, investor juga mengalihkan perhatian mereka ke data kepercayaan konsumen AS terbaru yang akan dirilis pada hari Selasa pukul 10:00 pagi waktu ET. Ekonomi yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan indeks kepercayaan konsumen Conference Board akan menunjukkan angka 102,3 untuk bulan Februari, lebih rendah dari angka bulan sebelumnya sebesar 104,1. Laporan ini muncul menjelang serangkaian rilis data ekonomi lainnya pada minggu ini, termasuk pembacaan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi bulan Januari pada hari Jumat. PCE adalah alat pengukur inflasi pilihan Federal Reserve.
- SENTIMEN PASAR: Kepercayaan Konsumen CB AS bulan Februari akan dirilis. Sementara di Front Eropa, angka PDB Jerman 4Q24 akan dirilis.
- PENDAPATAN TETAP DAN MATA UANG : Imbal hasil Treasury AS turun pada hari Senin karena investor menantikan minggu yang sibuk ke depan, dengan banyaknya data ekonomi yang akan dirilis termasuk pembacaan inflasi utama dan wawasan mengenai perumahan. Imbal hasil Treasury 10-tahun hampir turun 2 basis poin menjadi 4,402%, dan imbal hasil Treasury 2-tahun merosot menjadi 4,175%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan hasil serta harga bergerak berlawanan arah. Indeks dolar naik 0,07% menjadi 106,61, setelah merosot ke 106,12, terendah sejak 10 Desember dan turun lebih dari 3% dari level tertinggi dalam dua tahun di bulan Januari.
- EROPA : Indeks Stoxx 600 pan-Eropa ditutup melemah 0,08%, terbebani oleh indeks CAC 40 Perancis, karena DAX Jerman melepaskan sebagian kenaikan sebelumnya dan berakhir 0,62% lebih tinggi. Pasar Eropa jatuh pada hari Senin karena para pedagang bereaksi terhadap hasil pemilu federal Jerman. Hasil awal menunjukkan Uni Demokratik Kristen yang konservatif dan Uni Sosial Kristen (CDU/CSU) yang merupakan sekutunya memperoleh perolehan suara terbesar dalam pemilu hari Minggu, dengan kandidat dari aliansi tersebut, Friedrich Merz, akan mengambil alih posisi Olaf Scholz sebagai kanselir negara dengan perekonomian terbesar di Eropa.
 - Euro naik 0,1% pada \$1,0468 setelah sebelumnya mencapai level tertinggi satu bulan di \$1,0528. Euro mundur dari level tertinggi sebelumnya pada hari Senin setelah sempat menguat menyusul kemenangan partai konservatif Jerman dalam pemilu karena fokus beralih pada seberapa cepat pemerintahan koalisi dapat dicapai. Friedrich Merz ditetapkan menjadi kanselir Jerman berikutnya setelah partainya menang dalam pemilu hari Minggu seperti yang diharapkan, namun perundingan koalisi mungkin akan sulit dan ia bisa menghadapi hambatan di parlemen setelah partai-partai sayap kanan dan sayap kiri melonjak.
- ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar melemah pada hari Senin setelah Wall Street mencatat sesi terburuk tahun ini pada hari Jumat lalu karena data ekonomi AS menunjukkan perekonomian yang melambat dan inflasi yang kaku. Indeks CSI300 Tiongkok Daratan turun 0,22% menjadi ditutup pada 3.969,72. Indeks Hang Seng Hong Kong mengakhiri hari ini 0,58% lebih rendah pada 23.341,61, setelah mencapai level tertinggi dalam hampir tiga tahun di sesi sebelumnya. Saham India terus berada di wilayah negatif, dengan Nifty 50 turun 1,08%, sedangkan indeks BSE Sensex kehilangan 1,03% pada pukul 13.30. waktu setempat. Kospi Korea Selatan mengakhiri hari 0,35% lebih rendah pada 2.645,27, sedangkan Kosdaq berkapitalisasi kecil ditutup turun 0,17% pada 773,33. S&P/ASX 200 Australia mengakhiri hari dengan kenaikan 0,14% pada 8.308,20, mematahkan penurunan lima sesi berturut-turutnya. Pasar Jepang ditutup untuk hari libur umum.
 - Terhadap yen Jepang, dolar datar di 149,29.
- KOMODITAS : Harga minyak ditutup lebih tinggi pada hari Senin karena sanksi baru AS terhadap Iran dan komitmen untuk mengkompensasi kelebihan produksi oleh Irak menambah kekhawatiran akan terbatasnya pasokan jangka pendek, membantu pasar memulihkan beberapa kerugian besar pada hari Jumat. Minyak mentah berjangka Brent naik 35 sen, atau 0,5%, menjadi \$74,78 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik 30 sen, atau 0,4%, menjadi \$70,70. Pada hari Jumat, Brent mencatatkan penurunan terendah sejak 6 Februari, sementara WTI mencatatkan penutupan terendah sepanjang tahun ini. Pada hari Senin, Departemen Keuangan AS memberlakukan sanksi baru yang menargetkan industri minyak Iran, memukul broker, operator kapal tanker, dan pengirim barang yang menjual dan mengangkut minyak Iran. EMAS naik 0,4% menjadi \$2.947,48 per ounce pada 13:55 dan (1854 GMT). Harga emas mencapai \$2.956,15 pada awal sesi ini – rekor tertinggi sebelas pada tahun 2025. Harga emas melonjak ke rekor tertinggi pada hari Senin, didorong oleh permintaan safe-haven di tengah kekhawatiran mengenai rencana tarif Presiden AS Donald Trump, dengan dukungan tambahan datang dari arus masuk dana yang diperdagangkan di bursa yang didukung emas terbesar di dunia.
- IHSG terkoreksi secara bertahap sebesar 0,78% ke 6749. Komposit masih bertahan kuat di atas solid support di 6697, namun juga masih dalam pola saluran downtrend utama dan di bawah resistance dinamis MA20 @ 6887. NHKSI memperkirakan IHSG akan berada dalam tren sideways di bawah 7000 sebagai solid resistance dan 6531 sebagai base support dalam jangka menengah. Pada hari Jumat, pasar reguler kembali mengalami Net Foreign Sell sebesar IDR 683.01 miliar di pasar reguler. Karena USD/IDR akan berada pada kisaran IDR 16,400-16,200 untuk jangka menengah, kami melihat hal ini sebagai pijakan yang stabil untuk mata uang Indonesia saat ini.

Company News

DOID: Tawarkan Surat Utang Anak Usaha Rp2T. Buat Modal dan Capex
WIFI: WIFI & PLN Icon Plus Wujudkan Internet Berkecepatan Tinggi dan Murah
BFIN: Pendapatan Laba Susut, Ini Performa BFIN Edisi 2024

Domestic & Global News

Pemerintah Mau Terbitkan SBN Perumahan, Ekonom Wanti-Wanti Risiko Crowding Out
Susul Korsel dan AS, Vietnam Segera Kenakan Tarif untuk Baja China

Sectors

	Last	Chg	%
Technology	5985.23	406.18	7.28%
Transportation & Logistic	1227.45	12.52	1.03%
Industrial	979.74	2.69	0.28%
Consumer Non-Cyclicals	690.73	1.63	0.24%
Healthcare	1377.77	2.05	0.15%
Consumer Cyclicals	818.11	-0.14	-0.02%
Property	736.86	-1.87	-0.25%
Finance	1365.75	-8.04	-0.59%
Energy	2596.53	-43.77	-1.66%
Basic Material	1183.08	-21.75	-1.81%
Infrastructure	1336.42	-28.79	-2.11%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

JCI Index

February 24	6,749.60
Chg.	-53.4 pts (-0.78%)
Volume (bn shares)	33.69
Value (IDR tn)	12.18

Up 65 Down 4 Unchanged 25

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	967.7	PTRO	306.2
BMRI	640.9	BBNI	260.4
BBRI	541.3	BRMS	187.1
WIFI	432.6	RAJA	159.0
WIRG	340.6	BREN	154.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy			3.141
Sell			6.615
Net Buy (Sell)			(3474)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
INDF	20.8	BBCA	242.2
UNTR	17.2	BMRI	77.6
BBRI	16.3	BBNI	64.6
ASII	11.4	MDKA	52.8
TINS	8.2	BREN	48.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	0.00%
USDIDR	16.275	-0.18%
KRWIDR	11.38	0.08%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,461.21	33.19	0.08%
S&P 500	5,983.25	(29.88)	-0.50%
FTSE 100	8,658.98	(0.39)	0.00%
DAX	22,425.93	138.37	0.62%
Nikkei	38,776.94	98.90	0.26%
Hang Seng	23,341.61	(136.31)	-0.58%
Shanghai	3,373.03	(6.09)	-0.18%
Kospi	2,645.27	(9.31)	-0.35%
EIDO	17.57	(0.03)	-0.17%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,951.7	15.7	0.53%
Crude Oil (\$/bbl)	70.70	0.30	0.43%
Coal (\$/ton)	102.25	0.25	0.25%
Nickel LME (\$/MT)	15.445	(72.0)	-0.46%
Tin LME (\$/MT)	33.244	(433.0)	-1.29%
CPO (MYR/Ton)	4.559	(105.0)	-2.25%

DOID : Tawarkan Surat Utang Anak Usaha Rp2T, Buat Modal dan Capex

PT Delta Dunia Makmur Tbk (Delta Dunia) atau (DOID), mengumumkan bahwa anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) melakukan penawaran Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 (Sukuk) maksimum sebesar IDR 2 triliun. Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ditawarkan dalam tiga seri: Seri A dengan jangka waktu 370 hari, Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, dan Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran Imbalan Ijarah dilakukan setiap triwulan, dimulai pada 20 Juni 2025, dengan pembayaran Sisa Imbalan Ijarah pada saat jatuh tempo pada Maret 2026, 2028, dan 2030. Masa bookbuilding berlangsung dari 24 Februari hingga 7 Maret 2025. Dana dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan dialokasikan sebesar 50% untuk belanja modal, khususnya alat berat, dan 50% untuk modal kerja dan memperkuat ketahanan finansial sekaligus memastikan efisiensi operasional. Iwan Fuad Salim, Direktur Delta Dunia Group dalam siaran pers (24/2) mengungkapkan bahwa Penawaran Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 menandai tonggak penting dalam strategi pendanaan kami, mendiversifikasi sumber pendanaan sekaligus meningkatkan kemampuan operasional kami. Tingginya permintaan investor terhadap Obligasi Rupiah II BUMA Tahun 2024. BUMA berhasil meraih peringkat A+ Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings, yang mencerminkan stabilitas keuangan dan profil risiko gagal bayar yang rendah. (Emiten News)

BFIN : Pendapatan dan Laba Susut, Ini Performa BFIN Edisi 2024

BFI Finance (BFIN) sepanjang 2024 mencatat laba bersih Rp1,56 triliun. Turun tipis 4,87 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp1,64 triliun. Lalu, laba per saham dasar ikut menyusut menjadi Rp104 dari posisi sebelumnya Rp109. Total pendapatan Rp6,33 triliun, susut minimalis 0,31 persen dari episode sama tahun lalu Rp6,35 triliun. Itu terdiri dari piutang pembiayaan Rp5,88 triliun, turun dari Rp5,93 triliun. Keuangan Rp54,42 miliar, berkurang dari Rp82,56 triliun. Syariah Rp146,52 miliar, naik dari Rp108,66 miliar. Lain-lain Rp250,78 miliar, naik dari Rp228,04 miliar. Jumlah beban Rp4,4 triliun, bengkak dari Rp4,32 triliun. Meliputi beban gaji dan tunjangan Rp1,51 triliun, bengkak dari Rp1,45 triliun. Beban bunga dan keuangan Rp930,53 miliar, susut dari Rp951,31 miliar. Beban umum dan administrasi Rp875,42 miliar, naik dari Rp870,5 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan Rp845,78 miliar, naik dari Rp785,03 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pemerintah Mau Terbitkan SBN Perumahan, Ekonom Wanti-Wanti Risiko Crowding Out

Pemerintah berencana menerbitkan surat utang untuk pembiayaan program 3 juta rumah. Bank Indonesia bahkan berkomitmen membeli SBN Perumahan itu di pasar sekunder. Kepala Ekonom PT Bank Permata Tbk. (BNLI) Josua Pardede menilai langkah pemerintah dan Bank Indonesia (BI) itu berpotensi menimbulkan efek crowding out atau berkurangnya investasi sektor swasta di sektor riil. "Pembelian SBN ini berisiko mendorong crowding out para investor bila tidak dilaksanakan secara hati-hati," ujar Josua kepada Bisnis, Senin (24/2/2025). Di samping itu, dia berpendapat komitmen pembelian SBN Perumahan oleh BI di pasar sekunder itu bertujuan untuk untuk menjaga stabilitas risk premia obligasi domestik. Risk premia obligasi sendiri merujuk tambahan imbal hasil yang diminta investor sebagai kompensasi atas risiko yang lebih tinggi dalam berinvestasi di obligasi. "[Saat ini] ketidakpastian global masih tinggi akibat risiko perang dagang," ingat Josua. Sejalan, Kepala Ekonom PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) Banjaran Surya Indrastomo menilai pemerintah tidak boleh hanya bergantung kepada SBN Perumahan. Banjaran mendorong pemerintah mengembangkan skema pembiayaan lain. Menurutnya, penerbitan SBN Perumahan saja tidak akan cukup. KPBU sendiri merujuk skema pembiayaan di mana pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta, biasanya untuk membangun dan mengelola infrastruktur atau layanan publik. (Bisnis)

Susul Korsel dan AS, Vietnam Segera Kenakan Tarif untuk Baja China

Vietnam akan mengenakan tarif anti-dumping pada baja dari China, mengikuti langkah Korea Selatan dan negara-negara lain dalam melawan lonjakan pasokan dari produsen terbesar dunia tersebut. Melansir Bloomberg pada Senin (24/2/2025), Vietnam akan mengenakan tarif sementara pada beberapa produk baja canai panas (hot-rolled coil/HRC) mulai awal Maret, menurut pernyataan dari Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di luar China sendiri, Vietnam merupakan pembeli terbesar baja China dengan baja canai panas merupakan produk ekspor utama. Tarif sementara Vietnam antara 19,38% dan 27,83% akan mulai berlaku pada 7 Maret 2025 mendatang dan berlaku selama 120 hari. China mengekspor sekitar 8 juta ton HRC ke Vietnam tahun lalu dan tarifnya kemungkinan akan mencakup sekitar 50% dari volume tersebut, kata Citigroup, mengutip diskusi dengan para pelaku industri. Penyelidikan anti-dumping dipicu oleh Hoa Phat Group dan Formosa Ha Tinh Steel Corp., dua produsen baja besar Vietnam yang meminta penyelidikan impor dari India dan China pada tahun lalu. Pemerintah tidak akan melanjutkan penerapan bea masuk terhadap India saat ini, katanya. China mengirimkan baja terbanyak ke luar negeri dalam sembilan tahun pada 2024 karena produsennya beralih ke pasar global untuk mengimbangi perlambatan konstruksi yang parah di dalam negeri. (Bisnis)

WIFI : WIFI & PLN Icon Plus Wujudkan Internet Berkecepatan Tinggi dan Murah

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau SURGE dan PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus), secara resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk penyediaan layanan Fiber to The Home (FTTH) guna memperluas jaringan internet berkualitas tinggi di Indonesia. Melalui kemitraan ini, SURGE dan PLN Icon Plus berkomitmen untuk menghadirkan layanan internet berkecepatan tinggi yang lebih luas dan terjangkau bagi masyarakat. Kerja sama ini menggabungkan keahlian teknologi SURGE dalam solusi digital dengan infrastruktur luas yang dimiliki oleh PLN Icon Plus, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penetrasi broadband di seluruh wilayah Indonesia. Direktur Utama SURGE, Yune Marketatmo, menyampaikan, "Kami sangat antusias dengan kerja sama strategis ini yang sejalan dengan visi kami untuk menghadirkan internet berkecepatan tinggi dengan harga terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan kolaborasi ini, kami berharap dapat mendukung transformasi digital yang lebih inklusif dan merata." Direktur Utama PLN Icon Plus, Ari Rahmat Indra Cahyadi, menambahkan, "PLN Icon Plus terus menerus membuka kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya untuk memperluas jangkauan layanan internet melalui sinergi dengan berbagai mitra strategis. Bersama SURGE, kami yakin dapat memberikan solusi konektivitas yang inovatif dan berkualitas tinggi bagi pelanggan di seluruh Indonesia." ujar Ari. Perjanjian ini mencakup berbagai aspek kerja sama, termasuk pengembangan jaringan, pemanfaatan infrastruktur, serta penyediaan layanan bagi pelanggan di segmen perumahan dan komersial. Langkah ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta meningkatkan daya saing industri telekomunikasi nasional. (Emiten News)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.090	2.100	2.390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27,000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4,900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2,870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28,400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5,175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9,500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12,700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1,560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1,920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
24 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
25 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 21	-	-6.6%
26 – February	US	22.00	New Home Sales	-	Jan	678k	698k
Thursday	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q S	2.3%	2.3%
27 – February	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 22	-	219k
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan P	1.8%	-2.2%
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Jan	0.3%	0.4%
28 – February	US	20.30	Personal Spending	-	Jan	0.2%	0.7%
	US	20.30	Wholesale Inventories MoM	-	Jan P	-	-0.5%
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Feb	-	39.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
24 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	PJAA
25 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNKO
26 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	DOID, MGLV, SKYB, VOKS
27 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	UANG, UNIC
28 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

Descending parallel channel, fibonacci 61.8%

Advise : Spec buy

Resist : 6750 / 6930-7000 / 7330-7390

Support : 6500-6600

DSNG — PT Dharma Satya Nusantara Tbk.



PREDICTION 25 February 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >985

TP: 1070-1100 / 1225-1250

SL: 950

TINS — PT Timah Tbk.



PREDICTION 25 February 2025

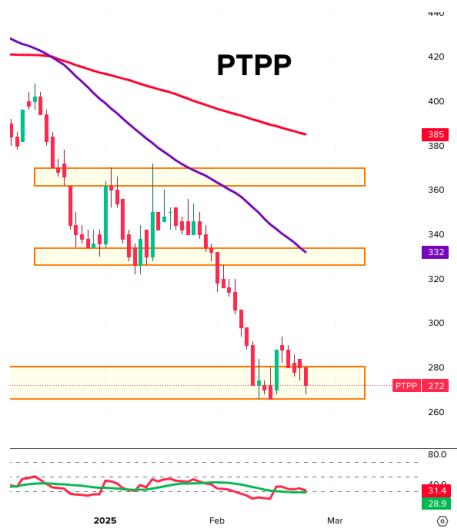
ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >1070

TP: 1120-1125 / 1215-1235

SL: <1015

PTPP — PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.



PREDICTION 25 February 2025

ADVISE: SWING BUY

ENTRY: 272

TP: 288-294 / 326-334 / 362-370

SL: <264

TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.



PREDICTION 25 February 2025

ADVISE: HIGH RISK SPEC BUY

ENTRY: 5250

TP: 5800-5900

SL: 4960

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION 25 February 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1210-1190

TP: 1270-1300 / 1370-1390

SL: 1175

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta